

Analisis Framing Berita Politik Di Media Daring Radar Cianjur Dan Cianjur Ekspres

**(Studi Deskriptif Analisis Mengenai Analisis Framing Model Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki
pada Berita Pencopotan Baliho Bakal Capres Anies Baswedan di Radarcianjur.com dan
Cianjurekspres.co)**

Firman Taufiqurrahman

Program Studi Ilmu Komunikasi STISIP Widyapuri Mandiri

Email: diurnaridiurna@gmail.com

Kata kunci :

Analisis framing,
berita politik, media
daring, Radar
Cianjur, Cianjur
Ekspres.

Abstrak

Media massa daring merupakan sumber informasi utama sehingga perannya sangat penting dalam menyebarkanluaskan informasi dan pembentukan opini publik melalui pemingkaian informasi dalam berita. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui cara media online Radarcianjur.com dan Cianjurekspres.com dalam menyusun berita terkait fakta pencopotan baliho bakal capres Anies Baswedan oleh kader Partai Demokrat Cianjur. Penelitian ini bersifat analisis deskriptif dengan metode kualitatif menggunakan pendekatan analisis framing model Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tema pemberitaan yang diplih adalah sama, yakni pencopotan atau penurunan baliho bakal capres Anies Baswedan oleh Kader Partai Demokrat Cianjur pada Jumat, 01 September 2023. Selain itu, juga terdapat kesamaan pada aspek elemen berita, narasumber, pernyataan, serta latar informasi yang merupakan bagian dari elemen sintaksis dan unsur skrip. Kendati tema yang diusung sama, namun ada perbedaan dari aspek diksi yang ditonjolkan sebagai teras atau informasi utama dalam tubuh berita. Radarcianjur.com memilih kata "bakar" sementara Cianjurekspres.com memilih diksi "ribuan". Kata pertama merupakan kata kerja sedangkan yang kedua menunjukkan jumlah sebagai kata benda. Kata pertama merupakan kata kerja yang menunjukkan sebuah ekspresi kemarahan, sedangkan kata yang kedua adalah kata nomina yang merujuk pada kuantitas atau jumlah banyak untuk memberikan kesan magnitudo.

Keywords :

*Framing analysis,
political news, online
media, Radar
Cianjur, Cianjur
Ekspres.*

Abstract

Online mass media is the main source of information so that its role is very important in disseminating information and forming public opinion through framing information in the news. This research aims to find out how the online media Radarcianjur.com and Cianjurekspres.com arrange news related to the fact of the removal of billboards of Anies Baswedan's presidential candidate by Cianjur Democratic Party cadres. This research is a descriptive analysis with qualitative methods using the framing analysis approach of the Zhongdang Pan and Gerald M. Kosicki models. The results showed that the news theme chosen was the same, namely the removal or lowering of Anies Baswedan's presidential candidate billboards by the Cianjur Democratic Party cadres on Friday, September 01, 2023. In addition, there are also similarities in the aspects of news elements, sources, statements, and background information which are part of the syntactic elements and script elements. Although the themes are the same, there are differences in the diction aspect that is highlighted as the core or main information in the news body. Radarcianjur.com chose the word

"burn" while Cianjurekspres.com chose the diction "thousands". The first word is a verb while the second shows the number as a noun. The first word is a verb that shows an expression of anger, while the second word is a noun that refers to quantity to give the impression of magnitude.

PENDAHULUAN

Di tengah perkembangan teknologi digital yang pesat, konvergensi telah menjadi fenomena yang tak terhindarkan bagi media massa. Fenomena ini tidak hanya merupakan strategi untuk menjaga eksistensi media massa sebagai industri, tetapi juga sebagai respons terhadap perubahan perilaku masyarakat modern dalam mengakses beragam informasi. Konvergensi media massa adalah hasil dari perpaduan antara media konvensional dengan jaringan internet, yang mengakibatkan perubahan mendasar dalam pengelolaan, pemrosesan, penyediaan, dan penyaluran informasi dalam berbagai bentuk, termasuk data, teks, audio, dan visual (Runtiko, 2012).

Konvergensi media tidak hanya mencakup perubahan teknologi dan platform, tetapi juga menjadi bagian dari strategi bisnis dalam menghadapi persaingan industri media yang semakin ketat. Pemilik dan perusahaan media kini harus mengambil berbagai langkah strategis untuk tetap relevan dan

bersaing di era arus utama media (The Canadian Encyclopedia).

Selama dua dekade terakhir, media massa telah mengalami transformasi besar dengan melakukan konvergensi menuju bentuk digital. Proses ini telah merambah dari hulu hingga hilir, bahkan media massa lokal seperti Radar Cianjur dan Cianjur Ekspres di Kabupaten Cianjur, Jawa Barat, tidak terkecuali. Kedua media ini berasal dari Jawa Pos Grup dan telah berkompetisi dalam menyajikan informasi tingkat lokal di Kabupaten Cianjur.

Dalam lima tahun terakhir, kedua media lokal ini secara aktif melakukan migrasi kontennya ke platform digital. Radar Cianjur hadir melalui portal Radarcianjur.com, sedangkan Cianjur Ekspres menjadi bagian dari subdomain Jabar Ekspres melalui laman Cianjur.jabarekspres.com. Kini, kedua media tersebut mengandalkan platform daring untuk menyampaikan berita, meskipun bentuk tradisional seperti surat kabar masih tetap ada.

Craig (2005) menjelaskan bahwa jurnalisme online memungkinkan penyampaian pesan melalui media

internet dengan menggabungkan tulisan, audio, dan video serta memberikan kemampuan kepada pengguna untuk mengakses berita sebelumnya. Media massa online memiliki cakupan yang lebih luas, tanpa batasan waktu, dan mampu menyediakan beragam informasi secara real-time. Perkembangan teknologi dan peradaban akan terus memengaruhi evolusi media online (Pavlik, 2004).

Menurut hasil riset Reuters Institute pada tahun 2021, media online telah menjadi sumber informasi utama bagi masyarakat Indonesia dengan persentase sebesar 89 persen. Ini diikuti oleh media sosial (64 persen), televisi (58 persen), dan media cetak (20 persen). Oleh karena itu, peran media massa online dalam menyebarkan informasi dan membentuk opini publik sangat penting. Pembingkasaan informasi dalam berita, yang dikenal sebagai framing, menjadi salah satu aspek kunci dalam proses ini.

Framing, sebagaimana dikemukakan oleh Kosicki (2012) dan Sobur (2015), adalah teknik penyajian realitas yang dapat memengaruhi persepsi, perspektif, dan opini publik. Framing ini dapat dilakukan dalam berbagai jenis informasi, termasuk berita politik, yang memiliki peran sentral dalam agenda

publik, terutama menjelang Pemilu serentak tahun 2024.

Penting untuk diingat bahwa informasi atau berita yang disajikan harus memenuhi prinsip-prinsip jurnalistik yang berlaku, seperti keberimbangan, ketidakmanipulan, kejujuran terhadap fakta, dan berpegang pada kode etik jurnalistik. Meskipun demikian, framing yang sengaja dilakukan dalam berita politik dapat menciptakan kesan dan pandangan tertentu terhadap suatu peristiwa atau isu yang sedang diberitakan (Eriyanto, 2012).

Dalam konteks Pemilu serentak 2024, berita politik menjadi fokus utama, dan hampir semua media, dari tingkat nasional hingga lokal, berlomba-lomba untuk menyajikan informasi politik secara komprehensif dan menarik. Namun, penting untuk memahami bahwa informasi-informasi ini tidak luput dari upaya framing yang dapat memengaruhi cara masyarakat memahami dan merespons berita politik.

Mengingat konteks ini, penelitian ini bertujuan untuk melakukan analisis framing terhadap berita mengenai penurunan atau pencopotan baliho bakal calon presiden Anies Baswedan oleh seorang kader Partai Demokrat yang dimuat dalam media online

Radarcianjur.com dan Cianjurekspres.com. Analisis ini akan menggunakan model analisis yang dikembangkan oleh Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki, dengan fokus pada struktur sintaksis, struktur skrip, struktur tematik, dan struktur retorik yang digunakan oleh kedua media dalam menyampaikan informasi tersebut. Penelitian ini akan membantu memahami bagaimana framing media massa online memengaruhi persepsi dan pemahaman publik terhadap peristiwa

penelitian ini.

Sementara pendekatan yang dilakukan penulis dalam penelitian ini adalah analisis framing dengan sejumlah perangkat berdasarkan model analisis Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki yang melingkupi sintaksis, skrip, tematik dan retorik.

Adapun sumber data yang dipakai penulis adalah dua subjek dari media berbeda, yaitu Radarcianjur.com dan Cianjurekspres.com. Sedangkan objek yang dipakai dalam penelitian ini berita yang berjudul "Saking Marah dan Kecewa, Kader Demokrat Cianjur Bakar Wajah Anies Baswedan" di Radarcianjur.com dan berita dengan judul "Ribuan Baliho Bergambar Anies

politik penting ini, terutama di daerah Jawa Barat.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang dipilih adalah kualitatif guna memperoleh data secara terperinci dan agar mampu memuat data yang sebenar-benarnya (Sugiono, 2015). Penelitian ini bersifat deskriptif analisis agar dapat mendeskripsikan karakteristik dalam pemberitaan media Radarcianjur.com dan Cianjurekspres.com terkait pemberitaan yang akan dijadikan bahan analisis dalam

"Dibongkar dan Diturunkan" pada Cianjurekspres.com.

Penulis menempuh berbagai langkah penelitian kaitan dengan teknik pengumpulan data, yakni 1) Membaca dan menelaah keseluruhan isi berita; 2) Menandai bagian berita yang dianggap penting; 3) Menganalisis keseluruhan berita dengan pendekatan model analisis Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki yang meliputi struktur sintaksis, struktur skrip, struktur tematik, dan struktur retorik. Berikut data berita yang dimuat di laman Radarcianjur.com dan laman Cianjurekspres.com yang akan dianalisis dalam penelitian ini, yakni:

Media	Judul Berita	Titimangsa	Tautan
Radarcianjur.com	Saking Marah dan Kecewa, Kader Demokrat Cianjur Bakar Wajah Anies Baswedan	Jumat, 01 September 2023 00:16 WIB	https://www.radarcianjur.com/cianjur-raya/94510005935/saking-marah-dan-kecewa-kader-demokrat-cianjur-bakar-wajah-anies-baswedan
Cianjurekspres.com	Ribuan Baliho Bergambar Anies Dibongkar dan Diturunkan	Jumat, 01 September 2023	https://cianjur.jabarekspres.com/2023/09/01/ribuan-baliho-bergambar-anies-dibongkar-dan-diturunkan/

PEMBAHASAN

Berikut analisis framing dengan model analisis Zongdang Pan dan Gerald M. Kosicki terhadap dua teks berita, yakni berita pertama dari Radarcianjur.com dengan judul “Saking Marah dan Kecewa, Kader Demokrat Cianjur Bakar Wajah Anies Baswedan” dan berita kedua dari Cianjurekspres.com berjudul “Ribuan Baliho Bergambar Anies Dibongkar dan Diturunkan”.

A. Analisis Berita Radarcianjur.com

Analisis framing model Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki yang pertama,

yakni berita di Radarcianjur.com berjudul “Saking Marah dan Kecewa, Kader Demokrat Cianjur Bakar Wajah Anies Baswedan” dengan hasil dan pembahasan sebagai berikut.

1) Struktur Sintaksis

Berikut analisis dari struktur sintaksis yang terdiri atas judul berita, teras berita, latar informasi, kutipan sumber, pernyataan, dan penutup yang disajikan pada tabel di bawah ini:

Tabel 1.

Struktur Sintaksis Berita di Radarcianjur.com

No.	Struktur Sintaksis	Penjelasan
1.	Judul berita	Saking Marah dan Kecewa, Kader Demokrat Cianjur Bakar Wajah Anies Baswedan.
2.	Teras berita	Pada bagian lead atau teras berita disajikan informasi mengenai aksi penurunan alat peraga kampanye bergambar bakal capres Anies Baswedan yang dilakuka kader Partai Demokrat secara serentak di seluruh Indonesia.
3.	Latar informasi	Keputusan bakal capres Anies Baswedan yang memilih Ketua Umum PKB, Muhaimin Iskandar sebagai bakal cawapres tanpa dikomunikasikan terlebih dahulu dengan Partai Demokrat sebagai salah satu partai koalisi pendukung Anies Baswedan.
4.	Kutipan sumber	Narasumber atau sumber informasi dalam berita ini, Sekretaris DPC Partai Demokrat Cianjur, Hadi Sutrisno dan Bendahara Umum Partai Nasdem, Ahmad Sahroni.
5.	Pernyataan	Informasi disajikan berdasarkan data dan keterangan dari kedua narasumber yang berbeda kepentingan, serta interpretasi media atas fakta dari kejadian atau dinamika politik tersebut.
6.	Penutup	Memaparkan pernyataan narasumber kedua sebagai latar berita perihal bantahan atas isu Partai Nasdem yang menolak Ketua Umum Partai Demokrat, Agus Harimurti Yudhoyono menjadi bakal cawapres pendamping Anies Baswedan.

Berdasarkan hasil analisis
menunjukkan struktur sintaksis model
Zongdang Pan dan Gerald M.

Kosicki dalam berita ini sudah sesuai
dan tersusun secara sistematis.
Stuktur berita yang dipakai adalah

piramida terbalik atau inverted pyramid sehingga penyampaian pesan berlangsung lebih cepat dan efektif sehingga pembaca bisa segera tahu inti dari berita tersebut. Dalam ilmu jurnalistik, teknik piramida terbalik sebagai standar jurnanisme pada akhir abad ke-19 ini disusun berdasarkan nilai terpenting yang diprioritaskan atau ditulis terlebih dahulu.

Adapun tujuan dari teknik penulisan piramida terbalik agar memudahkan khalayak pembaca bergegas dengan cepat dapat mengetahui tentang apa yang terjadi dalam berita. Selain itu, juga untuk mempermudah kerja editor jika kemungkinan harus memotong bagian yang tidak penting dari teks berita tanpa mengurangi makna berita yang disampaikan.

Sementara berdasarkan analisis pada

judul berita terdapat kerancuan yang bisa menimbulkan multitafsir, yakni pada kalimat "... Bakar Wajah Anies Baswedan". Pasalnya, khalayak pembaca bisa menginterpretasi maksud yang dibakar adalah wajah Anies Baswedan bukan wajah Anies dalam wujud gambar yang terdapat pada baliho atau alat peraga kampanye partai sebagaimana yang dimaksudkan dalam berita ini.

2) Struktur Skrip

Berikut analisis struktur skrip yang terdiri dari unsur 5W + 1H (What, Who, When, Where, Why, How) pada berita berjudul "Saking Marah dan Kecewa, Kader Demokrat Cianjur Bakar Wajah Anies Baswedan" di Radarcianjur.com yang disajikan pada tabel di bawah ini:

Tabel 2.

Struktur Skrip Berita di Radarcianjur.com

No.	Struktur Skrip	Penjelasan
1.	What (Apa)	Penurunan baliho, spanduk dan alat peraga foto bakal capres Anies Baswedan.
2.	Who (Siapa)	Sekretaris DPC Partai Demokrat Cianjur, Hadi Sutrisno, dan Bendahara Umum Partai Nasdem, Ahmad Sahroni.
3.	Where (Dimana)	Wilayah Kabupaten Cianjur
4.	When (Kapan)	Jumat, 01 September 2023, pukul 00:16 WIB

5.	Why (Kenapa)	Kekecewaan kader Partai Demokrat terhadap keputusan bakal capres Anies Baswedan yang memilih Ketua Umum PKB, Muhaimin Iskandar sebagai bakal cawapres tanpa dikomunikasikan terlebih dari dengan Partai Demokrat sebagai salah satu partai koalisi pendukung bakal capres Anies Baswedan.
6.	How (Bagaimana)	Berdasarkan pengamatan media yang menulis berita ini, selain menurunkan seluruh spanduk dan baliho bergambar bakal capres Anes Baswedan, kader Partai Demokrat juga membakar spanduk dan baliho tepat di bagian wajah mantan Gubernur DKI Jakarta itu.

Secara keseluruhan unsur berita sudah termuat di dalam teks berita ini, namun ada beberapa unsur yang tidak dicantumkan secara spesifik di dalamnya, yakni unsur “When” (kapan) dan “Where” (dimana). Pасalnya, berdasarkan analisis dari keseluruhan teks berita tidak terdapat waktu kapan aksi pembakaran baliho bergambar bakal capres Anies Bswedan tersebut, dan dimana lokasi aksi yang dilakukan oleh kader Partai Demokrat Cianjur tersebut. Kendati demikian, berdasarkan analisis pada titimangsa atau waktu unggah dari berita ini serta karakteristik dari media yang memberitakan sebagai media massa lokal, maka dapat dipastikan jika aksi

pembakaran gambar wajah Anies Baswedan pada alat peraga kampanye itu terjadi pada Jumat, 1 September 2023 dan berlokasi di wilayah Kabupaten Cianjur, Jawa Barat.

3) Struktur Tematik

Teks berita yang dimuat Radarcianjur.com ini memiliki 17 paragraf dengan kalimat yang saling berkesinambungan dan pertalian antara kalimat yang satu dengan lainnya, serta ditunjang dengan kutipan pernyataan dari narasumber sebagai pendukung validitas informasi yang disajikan.

Adapun tema yang diusung dalam berita ini mengenai aksi penurunan

yang diwarnai pembakaran baliho dan alat peraga kampanye bergambar wajah bakal capres Anies Baswedan oleh kader Partai Demokrat Cianjur yang dimuat di situs media massa Radarcianjur.com.

Berita yang disajikan Radarcianjur.com ini menginformasikan reaksi kader Partai Demokrat di Indonesia termasuk di Kabupaten Cianjur atas penunjukan Ketua PKB, Muhaimin Iskandar sebagai bakal cawapres pendamping Anies Baswedan yang diekspresikan dalam aksi pencopotan dan pembakaran baliho dan alat peraga kampanye bergambar wajah Anies Baswedan.

Sebagaimana pernyataan dari narasumber pertama, aksi yang dilakukan secara serentak ini juga semata dalam menjalankan instruksi pimpinan partai sebagai bentuk kekecewaan sebagaimana yang disampaikan Sekretaris DPC Partai Demokrat Cianjur, Hadi Sutrisno dalam kutipannya dalam teks berita berikut ini.

"Kita melaksanakan instruksi dari DPP, karena terjadinya pengkhianatan dari Nasdem dan Anies Baswedan, terkait kepada penetapan penentuan cawapresnya," ujarnya.

Radarcianjur.com berupaya menyajikan informasi secara berimbang dengan menyajikan pernyataan dari pihak lain sebagai background atau latar berita, kendati keterangan atau informasi dari Bendahara Umum Partai Nasdem, Ahmad Sahroni tersebut merupakan saduran dari media massa lain yang sebelumnya telah menayangkan pernyataan atau informasi tersebut.

Dalam pernyataannya, narasumber membantah tuduhan jika Partai Nasdem menolak Ketua Umum Partai Demokrat, Agus Harimurti Yudhoyono atau AHY menjadi bakal cawapres pendamping Anies Baswedan sebagaimana dalam kutipan di dalam teks berita berikut ini.

"Nggak lah, mana ada, itu cuma isu saja, toh welcome-welcome aja. Kan malah AHY sering ketemu Babeh (Surya Paloh) gua sering kok, nggak mungkin, itu isu aja," ujar Sahroni di Gedung Nusantara II Kompleks Parlemen, Jakarta, Kamis (31/8).

4) Struktur Retoris

Berkaitan dengan aspek struktur retoris ini, media Radarcianjur.com berupaya menyajikan informasi dengan susunan kata, kalimat serta diksi atau pemilihan kata yang

mudah dipahami. Berita ini bertujuan untuk menginformasikan adanya kegiatan atau aksi pencopotan dan pembakaran baliho atau alat peraga kampanye bakal capres Anies Baswedan oleh kader Partai Demokrat Cianjur pada Jumat, 1 September 2023, dini hari.

Terdapat diksi “Bakar” yang terdapat pada kalimat judul dan “membakar” di alinea ketiga yang diasosiasikan sebagai bentuk kekecewaan dan amarah. Kendati tidak dijelaskan secara gamblang perihal aksi ini dalam teks berita, namun konteks ini dikuatkan dengan pemilihan grafis atau foto yang memperlihatkan sejumlah orang berdiri di depan robekan baliho bergambar wajah Anies Baswedan yang terbakar.

Selain itu, diksi yang juga menonjol dalam teks berita ini adalah “Pengkhianatan” yang disampaikan secara berulang dalam teks berita, baik secara narasi maupun kalimat pernyataan sebagaimana yang disampaikan Sekretaris DPC Partai Demokrat Cianjur, Hadi Sutrisno dalam kutipannya di berita berikut ini.

"Kami merasa itu sebuah pengkhianatan, pertama kaget dan kedua kecewa. Kekecewaan ini sangat berat dan perjalanan ini

dicoreng. Ini detik-detik penetapan rencana deklarasi Anis-AHY, tiba-tiba ada perubahan yang di luar dugaan," tegasnya.

Berdasarkan hasil analisis framing terhadap berita berjudul “ Saking Marah dan Kecewa, Kader Demokrat Cianjur Bakar Wajah Anies Baswedan” dengan pendekatan model analisis Zongdang Pan dan Gerald M. Kosicki, media Radarcianjur.com berupaya menyajikan informasi kepada khalayak pembaca perihal adanya aksi pencopotan dan pembakaran baliho bergambar bakal capres Anies Baswedan secara serentak di seluruh wilayah termasuk di Kabupaten Cianjur sebagai bentuk kekecewaan atas penunjukkan Ketua PKB, Muhaimin Iskandar sebagai bakal cawapres pendamping Anies yang dinilai sepihak karena tidak mengomunikasi terlebih dahulu dengan Partai Demokrat sebagai salah satu partai koalisi pendukung bakal capres Anies Baswedan.

B. Analisis Berita Cianjurekspres.com

Analisis framing model Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki yang kedua adalah berita berjudul “Ribuan Baliho Bergambar Anies Dibongkar dan Diturunkan” yang dimuat

Cianjurekspres.com dengan hasil dan pembahasan sebagai berikut:

1) Struktur Sintaksis

Berikut analisis dari struktur

sintaksis yang terdiri atas judul berita, teras berita, latar informasi, kutipan sumber, pernyataan, dan penutup yang disajikan pada tabel di bawah ini:

Tabel 3.

Struktur Sintaksis Berita Cianjurekspres.com

No.	Struktur Sintaksis	Penjelasan
1.	Judul berita	Ribuan Baliho Bergambar Anies Dibongkar dan Diturunkan
2.	Teras berita	Pada bagian lead atau teras berita disajikan informasi mengenai kader Parta Demokrat Cianjur yang membongkar ribuan baliho bergambar bakal capres Anies Baswedan dan alat peraga kampanye lainnya.
3.	Latar informasi	Aksi penurunan gambar bakal capres Anies Baswedan di semua alat peraga kampanye Partai Demokrat sebagai bentuk kekecewaan terhadap ‘pengkhianatan’ yang dilakukan Anies Baswedan setelah memilih Ketua Umum PKB, Muhaimin Iskandar sebagai bakal cawapres.
4.	Kutipan sumber	Narasumber pada berita ini yakni Sekretaris DPC Partai Demokrat Cianjur, Hadi Sutrisno, dan bakal calon legislatif Partai Demokrat, Heri Sukirman.
5.	Pernyataan	Informasi disajikan berdasarkan data dan keterangan dari kedua narasumber.
6.	Penutup	Kekecewaan dan kerugian materi yang dialami salah satu kader Partai Demokrat di Cianjur pasca penunjukan Ketua PKB, Muhaimin Iskandar sebagai bakal cawapres pendamping Aines Baswedan.

Cianjurekspres.com menyajikan struktur berita ini secara piramida terbalik sehingga khalayak bisa dengan mudah

memaknai isi dari berita. Terdapat koherensi atau keserasian hubungan antara judul dengan lead atau teras berota berupa

diksi “ribuan” yang merujuk pada aspek kuantitas sehingga dapat dimaknai jika keputusan pencalonan Muhaimin Iskandar sebagai bakal cawapres pendamping Anies Baswedan mendapat reaksi serentak dari kader Partai Demokrat yang diimpelemntasikan dengan pencopotan baliho yang jumlahnya mencapai ribuan di seluruh wilayah kabupaten Cianjur.

Sementara pada bagian latar dan pernyataan menunjukkan jika aksi yang dilakukan secara serentak ini sebagai bentuk kekecewaan, karena selain merasa dikhianati secara politis, keputusan tersebut juga memberikan dampak kerugian materi yang dialami kader Partai Demokrat di Cianjur sebagaimana pernyataan Sekretaris DPC Partai Demokrat Cianjur, Hadi Sutrisno sebagai narasumber pertama melalui kutipan dalam teks berita berikut ini.

“Karena kita juga sudah cetak puluhan ribu stiker yang ada gambar Anies. Tapi semuanya akan kita gunting,” kata dia.

Kerugian materi tersebut diperkuat dengan pernyataan salah satu kader Partai Demokrat Cianjur bernama Heri Sukirman sebagai narasumber kedua melalui kutipan dalam teks berita berikut ini.

“Baru saja selesai cetak stiker. Tapi karena keputusan Anies, saya akan gunting semua stikernya,” pungkasnya.

2) Struktur Skrip

Berikut analisis struktur skrip yang terdiri dari unsur 5W + 1H (What, Who, When, Where, Why, How) pada berita berjudul “Ribuan Baliho Bergambar Anies Dibongkar dan Diturunkan” di Cianjurekspres.com yang disajikan pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.

Struktur Skrip Berita Cianjueekspres.com

No	Struktur Skrip	Penjelasan
1	What (Apa)	Penurunan baliho, spanduk dan alat peraga foto bakal capres Anies Baswedan.
2	Who (Siapa)	Sekretaris DPC Partai Demokrat Cianjur, Hadi Sutrisno, dan bakal calon legislatif Partai Demokrat, Heri Sukirman.
3	Where (Dimana)	Kabupaten Cianjur
4	When (Kapan)	Jumat, 01 September 2023
5	Why (Kenapa)	Bentuk kekecewaan terhadap ‘pengkhianatan’ yang dilakukan bakal capres Anies Baswedan setelah

		memilih Ketua Umum PKB, Muhaimin Iskandar sebagai bakal cawapres.
6	How (Bagaimana)	Pembongkaran baliho bergambar bakal capres Anies Baswedan di alat peraga kampanye partai Demokrat Cianjur ditindaklanjuti dengan menggunting dan memisahkan foto Anies dari foto Ketua Umum Partai Demokrat, Agus Harimurti Yudhoyono. Aksi dilakukan serentak di 360 desa dan kelurahan dengan jumlah baliho dan spanduk yang diturunka mencapai ribuan.

Semua unsur berita tercantum dalam teks berita ini dengan unsur ‘What’ yang dijadikan lead atau teras berita. Kendati begitu, berdasarkan analisis terhadap isi berita, tidak dijelaskan lokasi spesifik pencopotan atau penurunan baliho bergambar bakal capres Anies Baswedan oleh kader Partai Demokrat Cianjur itu. Sekretaris DPC Partai Demokrat Cianjur, Hadi Sutrisno hanya menerangkan jika aksi tersebut dilakukan secara serentak di 360 desa dan kelurahan di Kabupaten Cianjur sebagaimana pernyataannya dalam teks berita berikut ini.

“Kami mencopot ribuan baliho dan spanduk bergambar Anies Baswedan yang tersebar di 360 desa dan kelurahan di Cianjur. Kita targetkan tiga hari semua sudah selesai dicopot,” ujar Hadi, Jumat (1/9/2023).

3) Struktur Tematik

Teks berita yang dimuat

Cianjurekspres.com ini memiliki sembilan paragraf dengan kalimat yang saling berkesinambungan dan pertalian antara kalimat yang satu dengan lainnya, serta ditunjang dengan kutipan pernyataan dari narasumber sebagai pendukung validitas informasi yang disajikan.

Adapun tema yang diusung dalam berita ini mengenai aksi penurunan baliho dan alat peraga kampanye bergambar wajah bakal capres Anies Baswedan oleh kader Partai Demokrat Cianjur yang dilakukan secara serentak di 360 desa dan kelurahan di Kabupaten Cianjur yang jumlahnya mencapai ribuan.

Berbeda dengan berita yang ditayangkan Radarcianjur.com, berita yang diunggah Cianjurekspres.com ini menyajikan informasi atau fakta lain perihal krugian materi yang dialami kader Partai Demokrat imbas penunjukan Muhaimin Iskandar sebagai bakal

cawapres pendamping Anies Baswedan tersebut sebagaimana pernyataan seorang kader Partai demorkat Cianjur bernama Heri Sukirman sebagai narasumber kedua dalam teks berita melalui kutipan berikut ini.

“Baru saja selesai cetak stiker. Tapi karena keputusan Anies, saya akan gunting semua stikernya,” pungkasnya.

4) Struktur Retoris

Berkaitan dengan aspek struktur retoris ini, media Radarcianjur.com berupaya menyajikan informasi dengan susunan kata, kalimat serta diksi atau pemilihan kata yang mudah dipahami. Berita ini bertujuan untuk menginformasikan adanya kegiatan atau aksi penurunan dan pembakaran baliho atau alat peraga kampanye bakal capres Anies Baswedan oleh kader Partai Demokrat Cianjur pada Jumat, 1 September 2023, dini hari.

Terdapat diksi “Ribuan” yang terdapat pada kalimat judul dan di alinea pertama atau lead yang diasosiasikan kepada jumlah banyak. Informasi berupa

SIMPULAN

Berrdasarkan hasil analisis framing dengan pendekatan model Zongdang Pan dan Gerald M. Kosicki, pada dua berita yang ditayangkan media

pernyataan dari narasumber pertama dalam teks berita ini dapat diinterpretasikan jika keputusan Anies Baswedan memilih Muhaimin Iskandar tersebut memicu gelombang reaksi dari kader Partai Demokrat yang diekspresikan dengan pencopotan baliho yang jumlahnya mencapai ribuan di seluruh wilayah Kabupaten Cianjur.

Berikut kutipan pernyataan yang disampaikan Sekretaris DPC Partai Demokrat Cianjur, Hadi Sutrisno sebagai narasumber pertama dalam teks berita berikut ini.

“Terus terang kita semua kaget, ini sebuah pengkhianatan yang merugikan Anies sendiri. Maka untuk sementara waktu, kita akan batasi komunikasi dengan Partai Nasdem sampai ada instruksi dari pusat,” ungkapnya.

Untuk menguatkan informasi, Cianjurekspres.com menam[ilkan graifs atau foto yang memerlihatakn Hal ini emegaskakan, jika asi adalah benar terjadi dan dilakukan di Kabupatenn Cianjur.Menggunting gambar wajah bakal capres Anies Baswedan pada baliho ukuran besar yang telah diturunkan.

Radarcianjur.com dan Cianjurekspres.com dengan tema pemberitaan yang sama, yakni pencopotan atau penurunan baliho bakal capres Anies Baswedan oleh Kader

Partai Demokrat Cianjur pada Jumat, 01 September 2023, terdapat kesamaan pada aspek unsur berita, narasumber, pernyataan, serta latar informasi yang merupakan bagian dari unsur sintaksis dan unsur skrip.

Sedangkan tema yang diusung sama kendati ada perbedaan dari kedua berita ini, yakni pada aspek diksi yang ditonjolkan sebagai lead atau informasi utama dalam tubuh berita, yakni media Radarcianjur.com memilih kata “Bakar” sementara Cianjurekspres.com memilih diksi “Ribuan”. Kata pertama merupakan kata kerja yang menunjukkan sebuah ekspresi kemarahan, sedangkan kata yang kedua merupakan kata nomina atau benda yang merujuk pada kuantitas atau jumlah banyak untuk memberikan kesan magnitudo.

Untuk memperkuat dan menegaskan judul berita, media online Radar Cianjur menyertakan foto berisi aktivitas sejumlah orang yang sedang membakar baliho bergambar bakal capres Anies Baswedan. Sedangkan media online Cianjur Ekspres menyajikan foto berupa aktivitas penurunan baliho yang ditindaklanjuti dengan menggunting gambar wajah bakal capres Anies Baswedan pada baliho tersebut.

Daftar Pustaka

- Eriyanto. 2012. Analisis Framing; Konstruksi, Ideologi, dan Politik Media. Yogyakarta: Lkis.
- GS Runtiko. 2012. Konvergensi Media Masyarakat Desa. Jurnal Observasi, Volume 10; Universitas Jenderal Soedirman.
- Maria, Franzisca Irenne, Dkk. “Analisis Framing Pemberitaan Afiliasi Politik Basuki Tjahaja Purnama Di Tirto.Id, Kompas.Com, Dan Liputan6.Com.” Jurnal E-Komunikasi Vol 8, No 1 (2020)
- Moore, Frazier. 2004. Humas Membangun Citra dengan Komunikasi. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Sobur, Alex. 2015. Analisis Teks Media. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Sovianti, Rina. “Analisis Framing: Pemberitaan Penangkapan Kasus Korupsi E-KTP Setya Novanto di Media Daring Detik.Com dan Kompas.Com.” Jurnal Komunikasi, Masyarakat dan Keamanan (KOMASKAM) Vol 1 No 1 (2019): Maret 2019
- Gautama ,Mohammad Isa. “Analisis Framing Pemberitaan Operasi Tangkap Tangan Patrialis Akbar Di Media Daring Lokal Dan Nasional.” Jurnal Socius: Journal of Sociology Research and Education, Vol 4 No 1 (2017)
- Sugiyono. 2015. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Zulaikha, Nur Hamidah. Analisis Framing Pemberitaan Pilgub Jawa Timur 2018 pada Situs Berita Daring Indonesia.” Communicatus: Jurnal Ilmu komunikasi Vol. 3, no. 1 (2019)
- <https://cianjur.jabarekspres.com/2023/09/01/ribuan-baliho-bergambar-anies-dibongkar-dan-diturunkan/>
- <https://www.radarcianjur.com/cianjur-raya/94510005935/saking-marah-dan-kecewa-kader-demokrat-cianjur-bakar-wajah-anies-baswed>